ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang "Kerajaan Banjar Dan Perang Banjar 1859-1905 M." Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini meliputi, (1) bagaimana sejarah berdirinya Kerajaan Banjar? (2) bagaimana kondisi dan situasi Kerajaan Banjar masa terjadinya Perang Banjar? (3) apa dampak-dampak dari Perang Banjar bagi Kerajaan Banjar.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dapat mendeskripsikan dan menganalisis secara mendetail tentang Kerajaan Banjar masa Perang Banjar dengan menggunakan pendekatan historis. Menggunakan teori konflik Karl Max, dalam teori pengaplikasiannya yakni melihat manusia sebagai proses perkembangan yang menyudahi konflik melalui konflik yang terjadi dalam Kerajaan Banjar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kerajaan Banjar berdiri pada tahun 1526 M di Banjarmasin. Wilayah Kerajaan Banjar adalah seluruh daerah Kalimantan Selatan dan Banjarmasin, sebagai ibukota seluruh Kerajaan Banjar, dengan Sultan Suriansyah sebagai raja pertama. (2) Perang Banjar berlangsung dari tahun 1859-1863 M. Kerajaan Banjar sendiri telah dihapuskan oleh pemerintahan Hindia-Belanda pada tanggal 11 Juni 1860 M. Sejak itu Kerajaan Banjar langsung diperintah oleh seorang residen Hindia-Belanda. Tetapi perlawanan rakyat tetap berlangsung meskipun terputus-putus dan berakhir pada tahun 1905 M. (3) Perang Banjar mengakibatkan berbagai dampak bagi Kerajaan Banjar dalam bidang sosial-politik: Daerah Kalimantan Selatan dikuasai sepenuhnya oleh pemerintahan kolonial Belanda dan dihapuskannya negara Kesultanan Banjar. Bidang penddidikan: sistem pendidikan tradisional masyarakat Banjar telah berubah menjadi sistem modern Belanda. Bidang sosial-ekonomi: dikuasainya tambang batubara dan perkebunan di daerah Kalimantan Selatan. Bidang budaya: hilangnya kraton Banjar menyebabkan berkurangnya perkembangan budaya asli (Kraton) dan kesenian klasiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis discusses “Kingdom Banjar and Banjarmasin wartime 1859-1905 M”. The problems discusse in the paper include, (1) how the history of the kingdom banjar? (2) how the condition and situational of the kingdom train future war banjar? (3) what the effect of war banjar for the kingdom of banjar.

In this study using methods of historical research to describe and analyze in detail about kingdom wartime banjar using a historical approach. Using conflict theory Karl Marx, in theory to apply that see humans as a developmental process to finish the conflict through conflict occurred in the kingdom banjar.

The result showed that (1) established in 1526 M the kingdom train in Banjarmasin. Banjar kingdom territory is the entire area South Kalimantan and Banjarmasin as the capital of the whole kingdom banjar, the Sultan Suriansyah as the first king. (2) banjar war lasted from 1859-163 M. Banjar kingdom itself had been abolished by the government of the dutch east indies on in Juni 1860. Since the royal train directly government by a resident dutch east indies. But popular resistance persists despite intermittent and ended in 1905 M. (3) banjar war resulted in a wide range of impacts on the kingdom train in the field of socio-political: South Kalimantan area fully occupied by the dutch colonial government and the abolitition of state sultanate banjar. Field of education: banjar public education system traditionally has been transformed into a modern system Netherlands. Socio-ekonomi: overpowered coal mines and plantations in the South Kalimantan. The field of culture: banjar palace loss leads to reduced development of culture and arts classic.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id